



EFEK MEDIASI PERILAKU KEUANGAN PADA PENGARUH LITERASI KEUANGAN TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI BAGI PELAKU UMKM DI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

PUJI PRATIWI
ALFRIADI DWI ATMOKO*

Universitas Amikom Yogyakarta

Jl. Ring Road Utara, Ngringin, Condongcatur, Kec. Depok, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55281

Article History:

Received : 18-10-2022

Revised : 21-11-2022

Accepted : 15-12-2022

Published : 02-01-2023

Corresponding author:

*alfriadiatmoko@amikom.ac.id

Cite this article:

Pratiwi, P., & Atmoko, A. D. (2023). Efek Mediasi Perilaku Keuangan Pada Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Bagi Pelaku Umkm Di Daerah Istimewa Yogyakarta. *Keunis*, 11(1), 13-26.

DOI:

10.32497/keunis.v11i1.3943

Abstract: *The purpose of this research aims to test empirically the mediating effect of financial behavior on the effect of financial literacy on investment decisions for MSMEs in DIY (Daerah Istimewa Yogyakarta). The method used in this research is quantitative. The population and sample of this study are MSME actors (Micro, Small and Medium Enterprises) in DIY. The sampling technique in this study was using an accidental sampling technique with a total sample of 188 respondents from MSME actors in DIY. The data source in this study is primary data using a questionnaire. The data analysis method in this study is path analysis using the Warp PLS application. The results of this study are that financial literacy can positively influence investment decisions for MSME actors in DIY, financial literacy can positively influence financial behavior for MSME actors in DIY, financial behavior can positively influence investment decisions for MSME actors in DIY. Financial behavior is able to mediate the effect of financial literacy on investment decisions for MSME actors in DIY.*

Keywords: *Financial Behavior, Financial Literacy, Investment Decision*

Abstrak: Penelitian ini memiliki tujuan menguji secara empiris efek mediasi perilaku keuangan pada pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investasi bagi pelaku UMKM di DIY (Daerah Istimewa Yogyakarta). Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah kuantitatif. Populasi dan sampel penelitian ini adalah pelaku UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) yang ada di DIY. Teknik sampling pada penelitian ini adalah menggunakan Teknik *accidental sampling* dengan jumlah sampel sejumlah 188 pelaku UMKM di DIY. Sumber data pada penelitian ini adalah data primer dengan menggunakan kuesioner. Metode analisis data dalam penelitian ini dengan *path analysis* menggunakan aplikasi *Warp PLS*. Hasil penelitian ini adalah literasi keuangan mampu berpengaruh positif terhadap keputusan investasi bagi pelaku UMKM di DIY, literasi keuangan mampu berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan bagi pelaku UMKM di DIY, perilaku keuangan mampu berpengaruh positif terhadap keputusan investasi bagi pelaku UMKM di DIY. Perilaku keuangan mampu memediasi pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investasi bagi pelaku UMKM di DIY.

Kata Kunci: *Perilaku Keuangan, Literasi Keuangan, Keputusan Investasi*

PENDAHULUAN

Pengambilan keputusan dalam bisnis adalah sebuah aktivitas yang dilakukan para pelaku usaha khususnya dalam pengelolaan keuangan, termasuk untuk pelaku UMKM (Usaha Mikro, Kecil dan Menengah). Arief (2016) menjelaskan bahwa UMKM mempunyai kontribusi besar pada pendapatan asli daerah maupun pendapat asli negara, dan dapat juga mengurangi angka pengangguran di Indonesia. Keputusan investasi merupakan suatu kegiatan pengalokasian dana dengan harapan mendapatkan hasil imbalan dikemudian hari yang disebut dengan *return*, dalam membuat keputusan investasi perlu memperhatikan langkah yang tepat sehingga dapat meminimalisir risiko dalam berinvestasi. Perwito et al., (2011) menjelaskan bahwa keputusan investasi adalah sekumpulan aktivitas yang saling berkoordinasi dalam proses berinvestasi. Sesuatu yang mendasari seseorang dalam membuat keputusan berinvestasi adalah pengetahuan seorang investor antara risiko atas investasi yang dipilih dengan *return* yang diharapkan. Putri dan Rahyuda (2017) mengatakan bahwa saat investor berencana untuk berinvestasi, hal yang diperlukan adalah pengetahuan (literasi keuangan) sehingga pada saat mengambil keputusan berinvestasi mereka memiliki arah dan tujuan yang jelas. Hasil yang diperoleh Fitriarianti (2018) mengatakan perilaku keuangan memiliki pengaruh positif terhadap keputusan investasi, artinya apabila seorang investor memiliki perilaku keuangan semakin baik maka dapat meningkatkan kemampuannya dalam mengambil keputusan untuk berinvestasi.

Literasi keuangan ialah sebuah pengetahuan atau tingkat pemahaman seseorang berkaitan dengan konsep dari keuangan bersama risiko (*risk*), keahlian, motivasi yang ada pada dirinya serta tingkat kepercayaan diri pada saat menerapkannya dalam membuat keputusan di berbagai konsep keuangan. Menurut OECD (2016) tujuannya adalah meningkatkan kesejahteraan keuangan baik secara individu ataupun masyarakat secara luas. Memiliki literasi keuangan yang baik juga dapat memungkinkan individu untuk dapat mengelola keuangan mereka sehari-hari dan mengalokasikan keuangan mereka secara tepat (OJK, 2013). Literasi keuangan dapat berperan dalam peningkatan pemahaman dan keahlian seseorang sehingga dapat berpengaruh pada perilaku dan sikap seseorang dalam mengelola ataupun mengambil suatu keputusan keuangan, baik saat berinvestasi maupun untuk pendanaan. Menurut Lusardi (2017) dalam hal ini, sangat penting memahami pengetahuan di masyarakat umum mengenai literasi keuangan yang mampu mempengaruhi pengambilan keputusan yang berkaitan dengan keuangannya.

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (2014) mengartikan literasi keuangan yaitu serangkaian proses maupun kegiatan dalam tujuan dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman serta keahlian seseorang ataupun masyarakat umum sehingga mereka mampu mengetahui fungsi atas pelayanan jasa industri keuangan. Peningkatan literasi keuangan di masyarakat secara umum sangat diperlukan, sebab berdasarkan hasil survei Lembaga SNLIK (Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan) yang sudah diluncurkan oleh OJK pertama kali tahun 2013 di Indonesia, literasi keuangan masyarakat tahun 2013 mencapai angka 21,84%, tahun 2016 mengalami kenaikan hingga mencapai angka 29,66%, tahun 2019 mengalami peningkatan yang cukup pesat yaitu mencapai 38,03%.

Menurut Pritazahara dan Sriwidodo (2015) saat pengambilan keputusan investasi, setiap individu harus memiliki kualitas yang baik guna menghindari tingkat kesalahan dalam merencanakan keuangan dan bisa terhindar dari masalah keuangan. Welly et al., (2016) menjelaskan literasi keuangan mampu memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan berinvestasi baik dosen, karyawan maupun mahasiswa. Senada dengan hasil temuan Faridhatun et al., (2017) yang menjelaskan bahwa literasi keuangan mampu berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi pelaku UMKM di Kabupaten Kudus. Begitu pula hasil dari penelitian Hamza dan Arif (2019) yang mengatakan literasi keuangan mampu berpengaruh positif terhadap keputusan investasi. Namun temuan tersebut tidak senada dengan hasil temuan Pradikasari dan Isbanah, (2018) yang menemukan literasi keuangan tidak memiliki pengaruh terhadap keputusan investasi mahasiswa di Kota Surabaya dan penelitian Ademola et al., (2019) menunjukkan hasil literasi keuangan tidak mampu berpengaruh terhadap keputusan investasi.

Penelitian ini mengembangkan penelitian Perwito et al., (2020) yang menunjukkan hasil literasi keuangan mampu berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan dan perilaku keuangan mampu memberi efek mediasi pada pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investasi pada mahasiswa, dan merujuk pada penelitian

Clark et al., (2017) dengan hasil terdapat pengaruh positif perilaku keuangan terhadap keputusan investasi pada karyawan.

KERANGKA TEORITIS DAN HIPOTESIS

Menurut Ajzen (1985) *Theory Planned Behavior* (TPB) pada awalnya digunakan untuk menilai perilaku individu. dalam perkembangannya, teori ini di diterapkan dalam berbagai konteks, termasuk keputusan investasi. Pada dasarnya teori diatas menyatakan bahwa keputusan investasi seseorang dipengaruhi oleh tiga hal. Tiga hal tersebut adalah perama sikap perilaku, kedua norma subjektif dan ketiga kontrol perilaku (Sriatun dan Indarto, 2017).

Theory planned behavior (TPB) menjelaskan bahwa pada perilaku individu adalah hal yang penting dan mampu memprediksi perilaku setiap individu, namun sikap seseorang juga dapat dipengaruhi oleh kontrol dan norma subjektif perilaku seseorang yang dirasakan setiap individu. Menurut Seni dan Ratnadi (2017) dalam penelitian ini sikap yang positif pada investasi dan di dukung oleh orang-orang yang ada di sekitarnya serta persepsi kemudahannya dikarenakan tingkat pengetahuan yang baik dalam investasi serta tidak adanya hambatan saat investasi, maka niat seseorang tersebut untuk investasi akan lebih tinggi.

Keputusan termasuk aspek yang penting kemampuan dari setiap individu dalam mempertimbangkan beberapa pilihan alternatif yang tersedia untuk menghadapi tantangan dalam mencapai situasi yang diinginkan serta menerima risiko yang telah dipilih (Nurkusuma, 2017). Sedangkan investasi adalah kata yang sering disebut dalam bidang ekonomi yang berkaitan dengan uang dan sebagainya, yang berarti harapan untuk mendapatkan hasil yang lebih dari modal di masa depan melalui investasi (Syaifulah, 2020).

Literasi keuangan merupakan proses peningkatan pengetahuan, keterampilan serta kepercayaan diri di masyarakat dalam proses pengelolaan keuangan secara pribadi dengan lebih baik daripada sebelumnya. Menurut Humairo (2020) tujuan dari proses tersebut adalah agar masyarakat dapat memahami atas manfaat ataupun risiko (*risk*) dari jasa maupun produk keuangan serta hak maupun kewajiban pelanggan, sehingga mereka dapat membuat keputusan dengan baik berdasarkan preferensinya. Huston et al., (2010) mendefinisikan literasi keuangan merupakan sebuah proses dalam mengukur pemahaman seseorang pada saat memahami informasi keuangan. OJK (2014) menjelaskan bahwa literasi keuangan adalah serangkaian proses yang dibuat dengan tujuan meningkatkan pemahaman dan keahlian seseorang ataupun masyarakat umum sehingga mereka dapat mengelola keuangan secara baik dan sesuai dengan apa yang diperlukan serta dapat memberikan kebermanfaatan.

Literasi keuangan yang tinggi mampu memberikan pandangan dalam membuat kebijakan keuangan pada pelaku usaha yang lebih baik dalam menentukan pilihan tabungan dan investasi. Selain memberikan pandangan cara membuat kebijakan keuangan yang lebih baik, pelaku usaha juga akan mengetahui cara mengelola uang mereka guna meningkatkan taraf hidupnya serta memiliki tujuan agar dapat mencapai tingkat kesejahteraan di kemudian hari (Arianti, 2018). Pada penelitian Citra dan Astrie (2019) ditemukan literasi keuangan berpengaruh positif terhadap keputusan berinvestasi. Oleh karena itu hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H1: Literasi keuangan berpengaruh positif terhadap keputusan investasi pada pelaku UMKM di DIY

Perilaku keuangan adalah gabungan tingkah laku dan keseriusan seseorang pada saat menghadapi pekerjaan maupun tugas yang berkaitan dengan keuangan. Nababan (2012) menjelaskan perilaku keuangan adalah hal utama pada proses membuat rencana, menyusun anggaran, membuat pemeriksaan, pengelolaan, mengendalikan, mencairkan maupun proses menyimpan dana keuangan. Rahmayanti dkk, (2019) menjelaskan jika perilaku keuangan berhubungan terhadap rasa tanggung jawab pada keuangan yang dikaitkan dengan cara untuk mengelola keuangan. Hasil yang didapat oleh Anita (2015) menjelaskan literasi keuangan mampu berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan. Begitu pula temuan Yusnia dan Jubaedah (2017) yang menjelaskan literasi keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan pada pelaku UMKM di Kecamatan Cinere. Oleh karena itu hipotesis dalam penelitian ini adalah:

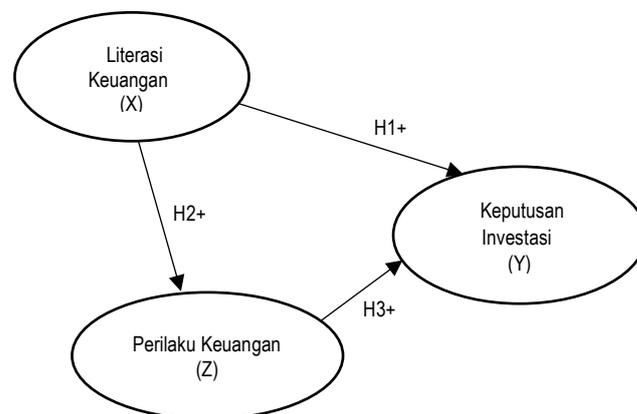
H2: Literasi keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan pada pelaku UMKM di DIY

Humaira, (2018) mengatakan perilaku keuangan merupakan sikap seseorang saat mengatur kebiasaan keuangan secara pribadi atau dapat diartikan sebagai proses mengambil keputusan keuangan. Apabila seseorang memiliki perilaku keuangan yang tinggi maka akan baik pula akan baik pula saat pengambilan keputusan berinvestasi. Penelitian Ningrum (2017) menyatakan perilaku keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi pada pelaku UMKM di Kota Makassar. Oleh karena itu hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H3 : Perilaku keuangan berpengaruh positif terhadap keputusan investasi pada pelaku UMKM di DIY

Investasi adalah suatu kegiatan menanam modal yang bertujuan agar di masa yang akan datang memperoleh profit berupa *return*. Sari (2019) menjelaskan bahwa literasi keuangan yang buruk mampu mengakibatkan perilaku keuangan seseorang tidak baik pula dan pada akhirnya berdampak pada perencanaan keuangan. Perwito et al., (2020) meneliti efek mediasi perilaku keuangan pada pengaruh perilaku keuangan terhadap literasi keuangan dan mendapatkan hasil literasi keuangan mampu memediasi keputusan investasi melalui perilaku keuangan. Oleh karena itu hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H4: Literasi keuangan berpengaruh terhadap keputusan investasi pada pelaku UMKM di DIY yang dimediasi oleh perilaku keuangan



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

METODE PENELITIAN

Populasi dan Sampel

Sugiyono (2014) menjelaskan populasi adalah sekumpulan atas wilayah secara umum dan merupakan objek/subjek yang berkerakteristik sama untuk dipelajari oleh peneliti dalam penarikan kesimpulan. Pelaku UMKM yang menetap di DIY adalah populasi dalam penelitian ini. Alasan memilih di DIY karena pertumbuhan UMKM di DIY meningkat pesat dan juga DIY dikenal sebagai Kota Wisata. Berikut data pertumbuhan UMKM di DIY tahun 2017-2019.

Tabel 1 Pertumbuhan UMKM Daerah Istimewa Yogyakarta

No	Tahun	Pertumbuhan UMKM	Presentase Kenaikan
1	2017	248.217	-
2	2018	259.581	4,58%
3	2019	262.130	0,98%

Sumber: Bappeda Daerah Istimewa Yogyakarta

Berdasarkan tabel 1 di atas UMKM di DIY dari tahun 2017 sampai 2019 terus mengalami peningkatan dan pertumbuhan. Hal tersebut menunjukkan bahwa setiap tahun UMKM di DIY mengalami pertumbuhan.

Sampel Data

Sampel adalah bagian atas populasi. Populasi menurut Sugiyono (2013) merupakan kumpulan komponen atau elemen yang menunjukkan ciri-ciri yang sama serta memiliki peluang yang sama untuk dijadikan sampel. Sampel penelitian ini adalah UMKM di DIY yang sedang menjalankan usaha.

Teknik Pengambilan Sampel

Accidental sampling dipilih dalam teknik pengambilan sampel pada penelitian ini. Proses pengambilan sampel dilakukan dengan penentuan atas dasar kebetulan dan ketidaksengajaan, sehingga peneliti dapat mengambil sampel pada siapapun yang ditemuinya tanpa perencanaan sebelumnya (Sugiyono, 2009). Minimal jumlah sampel yang dibutuhkan dapat ditentukan dengan rumus sebagai berikut:

$$n = \frac{Z_{\alpha,0,25}}{e}$$

Dimana:

n = Ukuran Sampel

Z = Tingkat keyakinan. Penelitian ini menggunakan tingkat keyakinan 95% maka nilai Z_{α} adalah 1,96

E = Tingkat Kesalahan sebesar 0,05% (5%)

Berdasarkan rumus perhitungan, jumlah sampel minimal yang dibutuhkan pada penelitian ini sebagai berikut:

$$n = \frac{1,96 \cdot 0,25}{0,05} n = 96,0 \sim 100$$

Hasil perhitungan tersebut menunjukkan bahwa jumlah sampel minimal yang dibutuhkan sebesar 96,04 responden dibulatkan menjadi 100 responden.

Model Pengukuran (*Outer Model*)

a. Uji Validitas

Abdillah dan Jugiyanto (2015) menerangkan uji validitas adalah pengujian yang dilakukan guna mengetahui bagaimana kemampuan suatu indikator pada instrumen sebuah penelitian dalam mengukur apa yang semestinya diukur. Pengujian validitas pengukuran ini terdiri atas dua pengujian validitas, yaitu uji validitas konvergen dan uji validitas diskriminan. Pengujian validitas konvergen mengukur berdasarkan konstruk dan berkorelasi tinggi. Nilai pada validitas konvergen yaitu mengacu pada nilai AVE (*Average Variance Extracted*) lebih besar daripada 0,5 (>0,5) dan *outer loading* lebih besar dari 0,7 (>0,7). Namun menurut Ghozali (2014) menjelaskan bahwa nilai *outer loading* diantara 0,5 – 0,6 telah dinyatakan cukup. Abdillah dan Jugiyanto (2015) menyatakan bahwa uji Validitas deskriminan berprinsip bahwa pengukuran konstruk yang tidak sama menggunakan nilai *cross loading* harus lebih besar terhadap variabel laten lainnya.

b. Uji Reliabilitas

Abdillah dan Jugiyanto (2015) menjelaskan bahwa uji reliabilitas bertujuan mengukur konsistensi jawaban responden saat menjawab instrument penelitian. Pada pengujian reliabilitas ini menggunakan nilai *Composite reliability* dengan *Partial Least Square* (PLS) dalam pengukuran nilai reliabilitas aktual suatu konstruk. Menurut Abdillah dan Jogiyanto, (2015) terdapat aturan umum dalam pengujian reliabilitas yaitu nilai *Composite reliability* > 0,7.

Model *structural* dilihat dari nilai *R-Square* atau R^2 pada konstruk variabel dependen. Hasil nilai koefisien *path* atau *p-values* digunakan untuk pengujian signifikan diantara konstruk. Adapun Nilai R^2 dapat digunakan dalam pengukuran tingkat variasi perubahan variabel antar variabel terikat dan variabel bebas. Apabila semakin besar nilai R^2 , maka semakin baik model prediksi pada model penelitian tersebut. Nilai koefisien *path* dapat menjelaskan tingkat signifikan pada uji hipotesis. Menurut Abdillah dan Jugiyanto (2015) pada *inner model* ditunjukkan dengan nilai *alpha* sebesar 0,05.

Uji Mediasi

Abdillah dan Jugiyanto (2015) menjelaskan uji mediasi bertujuan untuk proses pengujian efek mediasi pada pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Pada uji mediasi, uji signifikan dapat diketahui melalui tabel *Specific Indirect Effect*. Dikarenakan dalam uji mediasi bukan hanya melakukan pengujian variabel secara langsung variabel bebas terhadap variabel terikat namun juga menguji pengaruhnya secara tidak langsung. Dalam tabel tersebut nilai *p-values* < 0,05 yang berarti variabel mediasi sepenuhnya memediasi. Menurut

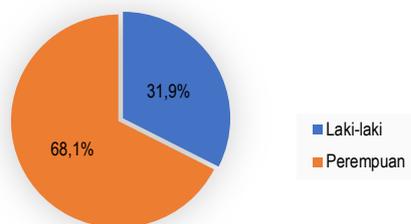
Abdillah dan Jugiyanto, (2015) terdapat aturan pada saat melakukan pengujian efek mediasi, pengujian mediasi ini hanya dapat dijalankan jika variabel bebas memiliki pengaruh secara langsung serta signifikan terhadap variabel terikat, jika dalam pengujian pada pengaruh secara langsung didapat hasil yang tidak signifikan, maka pengujian efek mediasi tidak dilakukan.

Tabel 2. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Jenis Variabel	Nama	Pengukuran	Sumber Data
Dependen	Keputusan Investasi	1. Tingkat pengembalian 2. Risiko 3. Jangka Waktu (<i>The time factor</i>)	Nababan 2012
Independen	Literasi Keuangan	1. <i>Financial Knowledge</i> 2. <i>Financial Attitude</i> 3. <i>Financial Behavior</i>	Nababan, 2012
Mediasi	Perilaku Keuangan	1. Bayar tagihan tepat pada waktunya 2. Merancang anggaran belanja dan pengeluaran 3. Mencatata dan merekap belanja dan pengeluaran secara harian, bulanan atau lainnya 4. Menyediakan dana cadangan untuk keperluan yang tidak terduga 5. Menabung atau menyisihkan anggaran secara periodik 6. Membandingkan harga sebelum memutuskan membeli	Nababan, 2012

HASIL DAN PEMBAHASAN

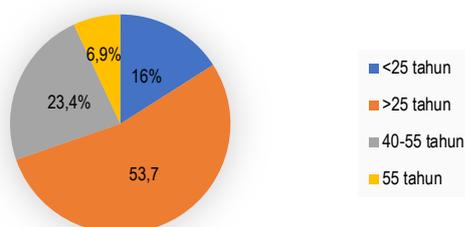
Hasil pengumpulan data kuesioner penelitian ini sejumlah 188 responden pelaku UMKM yang ada di DIY. Untuk mendeskripsikan karakteristik responden, peneliti membagi menjadi beberapa karakteristik, yaitu: Terdapat 60 orang (31,9%) laki-laki dan 128 orang (68,1%) perempuan. Proporsi responden berdasarkan jenis kelamin



dalam penelitian ini tersaji pada gambar berikut ini:

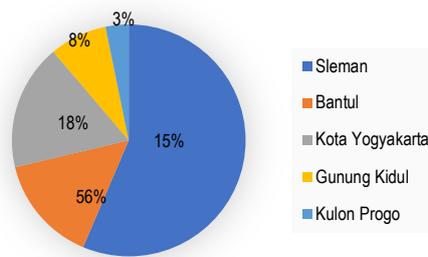
Gambar 1. Persentase Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Responden memiliki usia < 25 tahun sejumlah 30 orang (16%), usia antara 25 - 40 tahun sebanyak 101 (53,7%), usia 40-55 tahun sebanyak 44 (23,4%), dan usia lebih dari 55 tahun sebanyak 13 (6,9%). Proporsi responden berdasarkan usia tersaji pada gambar berikut ini:



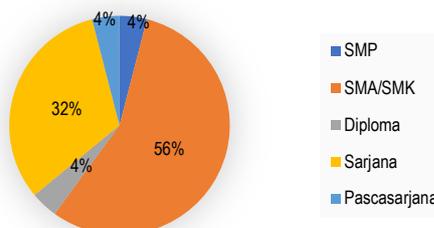
Gambar 2. Persentase Responden Berdasarkan Usia

Responden dengan alamat Sleman sebanyak 106 orang (56,4%), Bantul sebanyak 28 orang (14,9%), Kota Yogyakarta sebanyak 33 orang (17,6%), Gunung Kidul sebanyak 15 orang (8%), dan Kulon Progo sebanyak 6 (3,2%). Proporsi responden berdasarkan alamat tinggal tersaji pada gambar berikut ini:



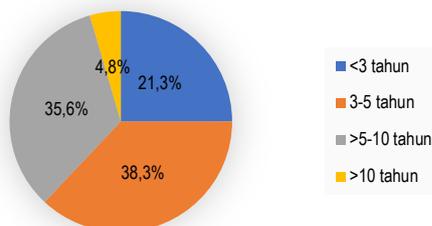
Gambar 3. Persentase Responden Berdasarkan Alamat

Kategori responden pendidikan terakhir SMP sebanyak 8 (4,3%), SMA/SMK sebanyak 106 (56,4%), Diploma sebanyak 8 (4,3%), Sarjana sebanyak 59 (31,4%), dan Pascasarjana sebanyak 7 (3,7%). Proporsi responden berdasarkan pendidikan tersaji pada gambar berikut ini:



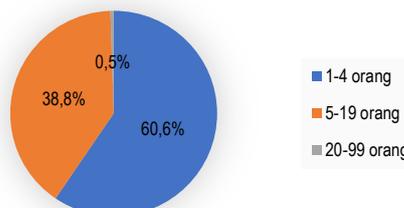
Gambar 4. Presentase Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Lama usaha responden kurang dari 3 tahun sebanyak 40 usaha (21,3%), antara 3-5 tahun sebanyak 72 usaha (38,3%), antara 5-10 tahun sebanyak 67 usaha (35,6%), dan lebih dari 10 tahun sebanyak 9 usaha (4,8%). Proporsi responden berdasarkan lama usaha tersaji pada gambar berikut ini:



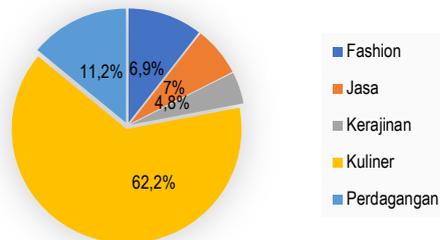
Gambar 5. Persentase Responden Berdasarkan Lama Usaha

Jumlah karyawan yang dimiliki responden antara lain 1-4 orang sebanyak 114 responden (60,6%), 5-19 orang sebanyak 73 responden (38,8%), 20-99 orang sebanyak 1 responden (0,5%). Proporsi responden berdasarkan lama usaha tersaji pada gambar berikut ini:



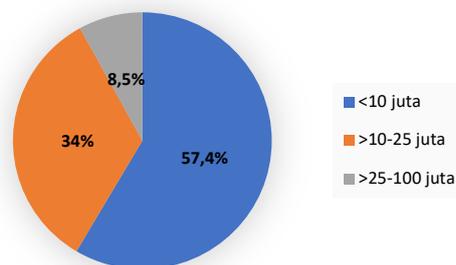
Gambar 6. Persentase Responden Berdasarkan Jumlah Karyawan

Responden yang memiliki jenis usaha Fashion sebanyak 21 orang (11,2%), jasa sebanyak 13 orang (6,9%), kerajinan sebanyak 9 orang (4,8%), kuliner sebanyak 117 orang (62,2%), dan perdagangan sebanyak 28 orang (14,9%). Proporsi responden berdasarkan jenis usaha tersaji pada gambar berikut ini:



Gambar 7. Persentase Responden Berdasarkan Jenis Usaha

Responden yang memiliki omset penjualan/bulan <10 juta sebanyak 118 orang (57,4%), >10-25 juta sebanyak 64 orang (34%), >25-100 juta sebanyak 16 orang (8,5%). Proporsi responden berdasarkan omset penjualan/bulan tersaji pada gambar berikut ini:



Gambar 8. Persentase Responden Berdasarkan Omset Penjualan/bulan

Model Pengukuran (*Outer Model*)

Indikator suatu konstruk pada validitas konvergen harus memiliki korelasi yang tinggi, hal tersebut dapat berarti indikator pada masing-masing variabel laten harus mempunyai korelasi yang tinggi dengan variabel laten, aturan umum dari variabel konvergen yaitu nilai *outer loading* > 0,5 dan nilai AVE > 0,5. Berikut hasil pengujian validitas konvergen:

Tabel 3. Hasil Nilai AVE

Variabel	AVE	Keterangan
Literasi Keuangan	0,597	Valid
Perilaku Keuangan	0,546	Valid
Keputusan Investasi	0,500	Valid

Sumber: data primer diolah (2021)

Atas hasil pengujian validitas yang tersaji pada tabel 3 di atas, nilai AVE > 0,5 hal tersebut diartikan bahwa semua indikator pada setiap variabel laten berkorelasi tinggi terhadap variabel laten sehingga dinyatakan valid. Hasil validitas konvergen dapat juga dilihat dengan nilai *outer loading* pada setiap indikator variabel laten. Hasil *outer loading* pada setiap indikator variabel tersaji pada tabel 4. Berdasarkan tabel 4, seluruh indikator pernyataan pada setiap variabel dinyatakan valid karena memiliki nilai *outer loading* > 0,5.

Tabel 4. Nilai Outer Loading

Variabel	Indikator	Outer Loading	Keterangan
Literasi Keuangan	LKU_1	0,835	Valid
	LKU_2	0,778	Valid
	LKU_3	0,824	Valid
	LKU_4	0,825	Valid
	LKU_5	0,765	Valid
	LKU_6	0,759	Valid
	LKU_7	0,782	Valid
	LKU_8	0,734	Valid
	LKU_9	0,595	Valid
	LKU_10	0,768	Valid
	LKU_11	0,807	Valid
Perilaku Keuangan	PKU_1	0,596	Valid
	PKU_2	0,770	Valid
	PKU_3	0,862	Valid
	PKU_4	0,712	Valid
	PKU_5	0,751	Valid
	PKU_6	0,791	Valid
	PKU_7	0,659	Valid
Keputusan Investasi	KIN_1	0,699	Valid
	KIN_2	0,766	Valid
	KIN_3	0,657	Valid
	KIN_4	0,723	Valid
	KIN_5	0,738	Valid
	KIN_6	0,630	Valid
	KIN_7	0,725	Valid

Sumber: data primer diolah (2021)

Validitas Diskriminan

Pada proses validitas diskriminan, indikator pada tiap konstruk tidak memiliki korelasi yang tinggi terhadap konstruk lainnya, nilai *cross loading* juga harus lebih besar terhadap variabel laten dibandingkan dengan variabel laten lainnya. Hasil uji validitas konvergen tersaji pada tabel 5. Berdasarkan nilai tabel *cross loading* pada tabel 5 di atas, diketahui nilai indikator pada setiap variabel mempunyai nilai *cross loading* lebih tinggi untuk setiap variabel laten dibandingkan dengan variabel laten lainnya, sehingga dapat dinyatakan bahwa indikator tersebut berkorelasi rendah terhadap variabel laten lainnya, sehingga indikator di atas dinyatakan valid.

Tujuan dilakukan uji reliabilitas adalah untuk mengetahui konsistensi atas jawaban responden terhadap suatu penelitian. Nilai *composite reliability* > 0,70 diterapkan sebagai aturan umum untuk uji reliabilitas. Hasil uji reliabilitas tersaji pada tabel 6. Hasil pengujian reliabilitas instrumen pada tabel 6 menunjukkan bahwa instrumen penelitian pada variabel literasi keuangan, perilaku keuangan, dan keputusan investasi memiliki nilai *composite reliability* > 0,70. Oleh karena itu semua variabel dalam penelitian ini dinyatakan reliabel.

Tabel 5. Nilai Cross Loading

Item	Literasi Keuangan	Perilaku Keuangan	Keputusan Investasi
LK_1	0,835	0,044	-0,122
LK_2	0,778	-0,137	0,124
LK_3	0,824	0,119	-0,034
LK_4	0,825	-0,069	0,100
LK_5	0,765	-0,008	0,004
LK_6	0,759	0,017	0,207
LK_7	0,782	0,092	-0,017
LK_8	0,734	-0,090	0,013
LK_9	0,595	-0,094	-0,265
LK_10	0,768	-0,015	0,019
LK_11	0,807	0,103	-0,076
PK_1	0,028	0,596	0,056
PK_2	0,141	0,770	-0,164
PK_3	-0,135	0,862	0,045
PK_4	-0,130	0,712	-0,003
PK_5	0,004	0,751	0,083
PK_6	0,072	0,791	0,093
PK_7	0,036	0,695	-0,121
KI_1	0,268	0,046	0,699
KI_2	0,064	0,016	0,766
KI_3	-0,334	0,048	0,657
KI_4	0,129	0,030	0,723
KI_5	-0,008	-0,147	0,738
KI_6	-0,193	-0,094	0,630
KI_7	0,024	0,096	0,725

Sumber: data primer diolah (2021)

Tabel 6. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Variabel	Composite reliability	Keterangan
Literasi Keuangan	0,942	Reliabel
Perilaku Keuangan	0,893	Reliabel
Keputusan Investasi	0,874	Reliabel

Sumber: data primer diolah (2021)

Model Struktural (*Inner Model*)

Inner Model dinilai dengan melihat nilai R^2 pada konstruk responden dependen. Nilai R^2 dapat digunakan dalam mengukur seberapa besar pengaruh variabel eksogen terhadap variabel endogen. Apabila semakin besar nilai R^2 artinya semakin baik suatu prediksi model penelitian. Hasil uji koefisien R^2 tersaji pada tabel berikut:

Tabel 7. Hasil Uji Nilai R-Square atau R^2

Variabel	R-Square atau R^2
Perilaku Keuangan	0,08
Keputusan Investasi	0,38

Sumber: data primer diolah (2021)

Berdasarkan hasil pengujian R^2 pada tabel 7 di atas, nilai R^2 variabel perilaku keuangan sebesar 0,08. Dapat disimpulkan bahwa 8,0% perilaku keuangan UMKM di DIY dipengaruhi oleh literasi keuangan, sedangkan sisanya 92,0% perilaku keuangan dipengaruhi oleh faktor lain. Kemudian nilai R^2 pada variabel keputusan investasi sebesar 0,38. Dapat disimpulkan bahwa 38,0% keputusan investasi UMKM di DIY dipengaruhi oleh

literasi keuangan dan perilaku keuangan, sedangkan sisanya 62,0% keputusan investasi dipengaruhi oleh variabel lain.

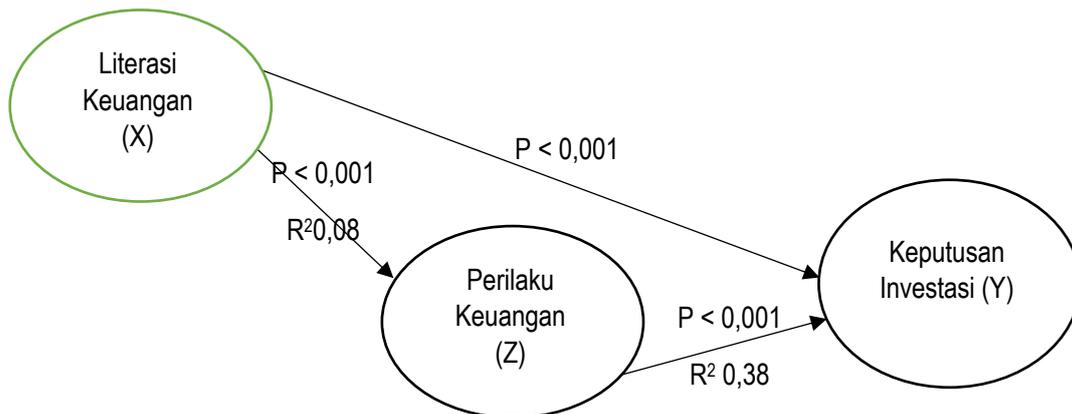
Uji Path Coefficient

Uji *path coefficient* dapat menunjukkan hasil signifikan dalam pengujian hipotesis dilihat melalui nilai *p-values*. Hasil pengolahan uji *path coefficient* tersaji pada tabel berikut:

Tabel 8. Hasil Uji Nilai Path Coefficient

Hipotesis	<i>p-values</i>	Kesimpulan
X -> Y	0,001	Hipotesis Diterima
X -> Z	0,001	Hipotesis Diterima
Z -> Y	0,001	Hipotesis Diterima

Sumber: data primer diolah (2021)



Sumber: data primer diolah (2021)

Analisis *path coefficient* pertama berdasarkan tingkat signifikan $0,001 < 0,05$. Dapat disimpulkan literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi pada UMKM di DIY. Maka H1 pada penelitian ini diterima. Berdasarkan data responden penelitian ini diketahui bahwa pelaku UMKM merupakan lulusan SMA/K yang paling tinggi yaitu sebesar 56,4% dan tingkat sarjana sebesar 35,6 % artinya 92% pelaku UMKM memiliki pendidikan formal yang tinggi. Dengan pemahaman literasi keuangan yang tinggi pada UMKM di DIY menjadi salah satu cara dalam meningkatkan keputusan berinvestasi. Hal tersebut dikarenakan literasi keuangan merupakan seperangkat keahlian dan pemahaman yang dimungkinkan seseorang membuat keputusan menjadi lebih efektif (Manurung, 2018). Citra dan Astrie (2019) mengatakan apabila seseorang mempunyai literasi keuangan yang tinggi maka dapat memudahkannya saat memahami dan mengetahui suatu hal yang berkaitan dengan keuangan serta risikonya supaya dapat terhindar dari masalah keuangan khususnya saat mengambil keputusan berinvestasi. Hasil ini senada dengan hasil penelitian Laily (2016) yang menerangkan literasi keuangan mampu berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi.

Hasil analisis *path coefficient* yang kedua dengan tingkat signifikan $0,001 < 0,05$. Dapat disimpulkan literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan pada UMKM di DIY. Maka H2 dalam penelitian ini diterima. Berdasarkan hasil data responden dalam penelitian ini menunjukkan bahwa lama usaha pelaku UMKM paling banyak sekitar 3-5 dengan tingkat persentase 38,3 % dan dengan lama 5-10 tahun sebesar 35,6 % sehingga mereka memiliki pengalaman yang sudah cukup dalam mempertahankan usaha mereka. Oleh karena itu dengan pengalaman yang cukup lama diprediksi pelaku UMKM di DIY mampu memiliki tingkat literasi keuangan yang tinggi pula. Menurut Robb dan Woodyard (2011) menyatakan seseorang yang mempunyai literasi keuangan yang tinggi akan lebih percaya diri dan akan mempengaruhi perilaku keuangan yang lebih baik. Temuan dari penelitian Aminatuzzahra (2014) juga menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh positif terhadap perilaku keuangan seseorang sehingga dapat meningkatkan kepercayaan diri dalam pengambilan keputusan. Penelitian ini juga sesuai dengan hasil penelitian Susanti et al., (2017) yang mengatakan literasi keuangan memiliki pengaruh positif terhadap perilaku keuangan UMKM.

Hasil analisis *path coefficient* yang ketiga dengan tingkat signifikan $0,001 < 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa perilaku keuangan berpengaruh positif terhadap keputusan investasi pada UMKM di DIY. Maka H3 dalam penelitian ini diterima. Perilaku keuangan menurut Suryanto (2017) adalah pola kebiasaan dan tingkah laku pada diri seseorang saat mengatur keuangannya. Seorang yang mempunyai perilaku keuangan yang tinggi akan cenderung lebih bijaksana saat menggunakan dana serta mengambil keputusan khususnya dalam mengambil keputusan investasi. Prawisasara dan Dialysa (2015) menerangkan bahwa perilaku keuangan berperan penting pada proses mengambil keputusan. Penelitian ini senada dengan Fitrianti (2018) yang menyatakan perilaku keuangan memiliki pengaruh positif terhadap keputusan investasi.

Uji Mediasi

Uji mediasi dilakukan guna menguji pengaruh variabel eksogen terhadap variabel endogen dengan perantara variabel 'mediasi. Hasil uji mediasi penelitian ini tersaji pada tabel 'berikut:

Tabel 9. Hasil Uji Mediasi

Hipotesis	<i>p-values</i>	Kesimpulan
X -> Z -> Y	0,001	Hipotesis Diterima

Sumber: data primer diolah (2021)

Berdasarkan tabel 9 di atas menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap keputusan investasi yang dimediasi oleh perilaku keuangan, dengan signifikan $0,001 < 0,05$. Maka H4 dalam penelitian ini diterima. Adapun nilai R^2 pada variabel perilaku keuangan sebesar 8,0%, artinya 8,0% perilaku keuangan dipengaruhi oleh literasi keuangan, sedangkan 92,0% variabel lain yang mempengaruhinya. Selanjutnya, nilai R^2 pada variabel keputusan investasi sebesar 38,0%, artinya sebesar 38,0% atas keputusan investasi dipengaruhi oleh literasi keuangan dan perilaku keuangan, dan 62,0% variabel lain yang mempengaruhinya.

Menurut Takeda et al., (2013), menyatakan bahwa dengan memiliki literasi keuangan yang besar dapat mencegah seseorang dalam pengambilan keputusan berinvestasi yang salah. Artinya apabila pelaku UMKM memiliki literasi keuangan yang baik maka dapat membuat mereka menjadi lebih bijaksana dalam pengambilan keputusan dalam hal keuangan, salah satunya adalah keputusan berinvestasi. Nur at al., (2016) menyatakan semakin besar literasi keuangan maka semakin baik perilaku seseorang dalam mengambil keputusan berinvestasi. Penelitian ini senada dengan penelitian Perwito et al., (2020) yang menjelaskan perilaku keuangan mampu memediasi pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investasi.

KESIMPULAN

Kesimpulan dalam penelitian ini adalah literasi keuangan mampu berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi pada UMKM di DIY. Perilaku keuangan mampu berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi pada UMKM di DIY. Literasi keuangan mampu berpengaruh terhadap keputusan investasi pada UMKM di DIY yang dimediasi oleh perilaku keuangan. Implikasi dari penelitian ini adalah bagi UMKM di DIY dapat mengikuti kegiatan yang diberikan OJK DIY, sehingga pelaku UMKM dapat menambah wawasannya secara luas tentang fungsi literasi keuangan sehingga dapat meminimalkan perilaku keuangan yang buruk sehingga dapat merugikan diri sendiri dan dapat berpikir secara rasional dalam pengambilan keputusan berinvestasi. Diharapkan dapat menjadi tolak ukur pemerintah khususnya OJK dalam memberikan edukasi tentang literasi keuangan di lembaga atau komunitas lainnya, dikarenakan hal tersebut dapat membuat UMKM yang ada di Indonesia mampu mengambil keputusan dengan bijak. Untuk pemerintah juga diharapkan dapat memperhatikan dan mendukung para UMKM untuk mengembangkan usaha mereka agar para pelaku UMKM lebih percaya diri bahwa usaha yang dilakukan dapat diterima oleh masyarakat secara umum. Bagi peneliti berikutnya, penelitian ini diharapkan dapat menambah kajian literatur untuk penelitian yang sejenis. Berdasarkan hasil analisis data dengan melihat *R-Square* atau R^2 terdapat variabel lain yang dapat berpengaruh terhadap perilaku keuangan dan keputusan investasi. Maka dari itu dapat menambah variabel lain diluar literasi keuangan dan perilaku keuangan seperti motivasi yang diteliti oleh Arsyah (2018), lingkungan yang diteliti Agista dan Janah (2019), pengalaman investasi yang diteliti Vulthalova et al., 2015.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, W., & Jogiyanto. (2015). Partial Least Square (PLS) Alternatif Structural Equation Modelling (SEM) Dalam Penelitian Bisnis. Penerbit: CV Andi Offset (Penerbit Andi). In *Yogyakarta: Penerbit Andi*.
- Ademola, S.A., Musa, A. S., & Innocent, I. O. (2019). Moderating Effect of Risk Perception on Financial Knowledge, Literacy and Investment Decision. *American Journal of Economics and Finance Research*, 1(1), 34-44.
- Aminatuzzahra. (2014). Persepsi Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Sosial Demografi Terhadap Perilaku Keuangan Dalam Pengambilan Keputusan Investasi Individu. (Studi Kasus Pada Mahasiswa Magister Manajemen Universitas Diponegoro). *Jurnal Bisnis STRATEGI*.
- Anggar Seni, N. N., & Dwi Ratnadi, N. M. (2017). Theory of Planned Behaviour Untuk Memprediksi Niat Berinvestasi. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*.
- Arianti, B. F. (2020). Pengaruh Pendapatan dan Perilaku Keuangan Terhadap Literasi Keuangan melalui Keputusan Berinvestasi Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Akuntansi*.
- Baiq Fitriarianti. (2018). Pengaruh Literasi Keuangan dan Pendapatan terhadap Keputusan Berinvestasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Pamulang. *Jurnal Ekonomi*.
- Bening, Arsyah. (2018). Pengaruh Pengetahuan Investor, Persepsi Risiko, dan Motivasi terhadap Keputusan Investasi Saham Syariah (Studi Kasus pada Investor Mahasiswa UIN Walisongo Semarang). *Ebis*.
- Citra, K., & Astrie., (2019). Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Pada Masyarakat Kota Bandung. *Jurnal Manajemen Bisnis*.
- Clark, R., Lusardi, A. & Mitchell, O. S. (2017). Employee Financial Literacy and Retirement Plan Behavior: a Case Study. *Economic Inquiry*
- Faidah, F., Rini, filang puspita., Asri., & vikha indri. (2020) Analisis Keputusan Investasi Pelaku UMKM di Kudus. *Ebis*
- Ghozali, Imam. (2014). *Structural Equation Modeling, Metode Alternatif Dengan Partial Least Square (PLS)*
- Ghozali, Imam. 2014. *Structural Equation Modeling, Metode Alternatif Dengan Partial Least Square (PLS)*.
- Hamza, N. & Arif, I. (2019). Impact Financial Literacy On Investment Decisions: The Mediating Effect of Big-Five Personality Traits Model. *Market Forces College of Management Sciences*. 4.(1). 42-60
- Herawati, Nyoman Trisna. (2015). Kontribusi Pembelajaran Di Perguruan Tinggi Dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa di Universitas Pendidikan Ganesha. *Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran*.
- Herdjiono, I. & (2016). Pengaruh Financial Attitude, Financial Knowledge, Parental Income Terhadap Financial Management Behavior. *Jurnal Manajemen Teori Dan Terapan | Journal of Theory and Applied Management*.
- Humaira, I., & Sagoro, E. M. (2018). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku UMKM Sentra Kerajinan Batik Kabupaten Bantul.
- Humairo. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan dan Faktor Sosiodemografi Terhadap Keputusan Investasi Saham dengan Bias Perilaku Sebagai Variabel Intervening di Malang. *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, & Karya Ilmiah*.
- Huston, & J., S. (2010). *Measuring Financial Literacy. Journal of Consumer Affairs*.
- Khairiyati, C., & Krisnawati, A. (2019). Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi pada Masyarakat Kota Bandung. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*.
- Kurniawan, H., Nurwati, S., & Sarlawa, R. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Keuangan Dan Perilaku Keuangan Sebagai Variabel Intervening Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Palangka Raya. *Jurnal Manajemen Sains Dan Organisasi*
- Laily, N. (2016). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Mahasiswa Dalam Mengelola Keuangan. *Journal of Accounting and Business Education*.
- Laily, N. (2016). *Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Mahasiswa Dalam Mengelola Keuangan. Journal of Accounting and Business Education*.
- Landang, R. D., Widnyana, I. W., & Sukadana, I. W. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan dan Pendapatan Terhadap Keputusan Berinvestasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Mahasaraswati Denpasar. *Jurnal EMAS*.
- Manurung, Adler H dan Rizky, Lutfi T. 2009. *Successful Financial Planner: A Complete Guide*. Jakarta: Grasindo.
- Nababan., Darmandan Sadalia., & Isfenti. (2012). Analisis *Personal Financial Literacy* dan *Financial Behavior* Mahasiswa Strata I Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Utara. *Jurnal Ekonomi*.
- Noor, J. (2011). Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, & Karya Ilmiah. *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi; Karya Ilmiah*.
- Nur et al., (2016). Pengaruh Literasi keuangan da factor Demografi terhadap keputusan investasi di pasar modal (Studi Kasus (studi kasus karyawan PT. semen Baturaja (PERSERO) (TBK).
- OECD. (2016). OECD Factbook 2015/2016 – Economic, Environmental and Social Statistics. In OECD Publishing

- OECD. (2016). OECD Factbook 2015/2016 - Economic, environmental and social statistics. In OECD Publishing.
- OECD. (2018). OECD / INFE Toolkit For Measuring Financial Literacy AND.May.
- OJK. (2017). OJK: Indeks Literasi Dan Inklusi Keuangan Meningkat. Ojk.
- OJK. (2019). Siaran Pers Survei OJK 2019: Indeks Literasi Dan Inklusi Keuangan Meningkat.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2013). Strategi Nasional Literasi Kuangan Indonesia.
- Perwito. (2020). Efek Mediasi Perilaku Keuangan Terhadap Hubungan Antara Literasi Keuangan Dengan Keputusan Investasi. *EBIS*.
- Perwito. (2020). Efek Mediasi Perilaku Keuangan terhadap Hubungan antara Literasi Keuangan dengan Keputusan Investasi. *Ebis*
- Pritazahara, R., & Sriwidodo, U, (2015) *Pengaruh Pengetahuan Keuangan dan pengalaman keuangan terhadap perilaku perencanaan investasi dengan self control sebagai variable moderating*.
- Putri, W. E. (Januari – Juni 2020) Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM di Kecamatan Medan Marelan. *Jurnal Pembangunan Perkotaan*
- Rahmayanti, W., Nuryani, H., & Salam, A. (2019). Pengaruh Sikap Keuangan dan Perilaku Terhadap Literasi Keuangan (Studi Kasus Pada Ibu Rumah Tangga Di Desa Lito Kecamatan Muyo Hulu). *Jurnal Manajemen dan Bisnis*.
- Rasuma Putri., Ni made Dwiwana., & Henny R (2017). Pengaruh Tingkat *Financial Literacy* dan Faktor Sosiodemografi terhadap Perilaku Keputusan Investasi Individu (Studi Kasus Universita Udayana). *Ebis*.
- Ritma, P., & Sriwidodo (2015) Pengaruh Pengetahuan Keuangan dan Pengalaman Keuangan terhadap Perilaku Perencanaan Investasi dengan Self Control sebagai Variabel Intervening pada Masiswa Universitas Slamet Riyadi Surakarta. *Jurnal Economy dan Manajemen*.
- Robb, C. A., & Woodyard, A. S. (2011). Financial Knowledge and Best Practice Behaviour. *Journal OF Financial Counseling and Planning*.
- Salsabila, B., & Nurdin. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Investor di Galeri Investasi BEI Maranatha. *Economic Education Analysis Journal*.
- Sari, D. R. (2017). Pengaruh Literasi Keuangan, Pendapatan, dan Pendidikan Terhadap Keputusan Investasi Keluarga Etnis China di Surabaya. *Jurnal Manajemen*.
- Seni., & Ratnadi. (2017). *Theory Of Planned Behavior* untuk Memprediksi Niat Berinvestasi di Universitas Udayana. *Ebis*.
- Sriatun., & Indarto. (2017) Perilaku Investasi Sektor Keuangan di Kalangan Pegawai Negeri Sipil: Pengembangan *Theory Planned Of Behavior*. Universitas Semarang. *Jurnal Manajemen*.
- Sugiyono. (2009). Sugiyono 2009. *Journal of Chemical Information and Modeling*.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). Prof. Dr. Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suryani, S. (2017). Analisis Lierasi Keuangan Pada Pelaku Usaha Mikro di Kota Pekanbaru . *EKOBIS*.
- Suryanti. (2017). Pola Perilaku Keuangan Mahasiswa di Perguruan Tinggi, Departemen Administrasi Bisnis Universitas Padjadjaran. *Ebis*.
- Syaifullah, 2020,. Pengaruh Investasi dalam UKM Untuk Meningkatkan Perekonomian, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.
- Takeda, K., Takemura, T., & Kozu, T. (2013). Investment Literacy and Individual Investor Biases: Survey Evidence in the Japanese Stock Market. *The review of Socionetwork Strategies*.
- Tandelilin, E. (2010). Bab 1 Pengertian Investasi. In *Portofolio dan Investasi, Teori dan Aplikasi*.
- Upadana, I. W. Y. A., & Herawati, N. T. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan dan Perilaku Keuangan terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*.
- Vuthalova., Melisa., & Kohar, A (2019) Pengaruh Pengalaman Berinvestasi terhadap Literasi Keuangan dan Keputusan investasi. *Jurnal Economy Dan Manajemen*.
- Welly, Kardinal, & amp; Juwita, R. (2018). Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Di STIE Multi Data Palembang. *Jurnal Ilmu Ekonomi*.
- Yusnia, Y. & Jubaedah, J. (2017). Pengaruh Pendapatan, Lokus Pengendalian dan Pengetahuan Keuangan Terhadap Keuangan Pelaku UMKM Kecamatan Cinere. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*.